

Pengembangan Aplikasi Doa Harian Muslim untuk Anak-anak dan Pelatihannya Bagi Guru DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung

Hernawati*, Iswanto, Sugeng Supriyadi, Iezam Kamalul Basyar

Universitas Nurtanio Bandung, Bandung, Indonesia

Corresponding Author: hernawatifikasi@gmail.com

Kata Kunci:
Aplikasi, Doa
Harian,
Muslim,
Anak-anak,
Guru

Abstract: *Learning daily prayers is one of the important things in everyday life, especially for Muslim children. The process of learning daily prayers at the DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung madrasah generally still uses the talqin or recitation method. To make it smoother, more interesting and easy to understand in memorizing daily prayers when not meeting the teacher, a learning media tool is needed in the form of a daily prayer application for Muslim children that is run on an Android-based device, so that it can be accessed anywhere and anytime. Application development is equipped with image features, Arabic and Latin writing, translations, and prayer sounds to make the learning process more interesting. Training in using the Muslim daily prayer application for children based on Android was given to teachers at the DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung mosque, so that teachers can then teach it back to the students. The creation of this application also includes the involvement of students in filling in the voices, so that it has a positive impact on children's interest in learning daily prayers.*

Abstrak: Mempelajari doa harian merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi anak-anak Muslim. Proses pembelajaran doa harian di madrasah DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung pada umumnya masih menggunakan metode talqin atau ucap ulang. Untuk lebih memperlancar sekaligus menarik dan mudah dipahami dalam menghafalkan doa harian ketika tidak bertemu dengan guru, diperlukan alat bantu media pembelajaran berupa aplikasi doa harian untuk anak-anak Muslim yang dijalankan dengan perangkat berbasis Android, sehingga bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Pembangunan aplikasi ini dilengkapi dengan fitur gambar, tulisan Arab dan latin, terjemahan, dan suara doa untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik. Pelatihan penggunaan aplikasi doa harian muslim untuk anak-anak berbasis android diberikan kepada guru DTA masjid Ghoniyyul Hikmah Bandung, untuk selanjutnya guru-guru dapat mengajarkan kembali kepada siswa-siswa. Pembuatan aplikasi ini juga menyertakan keterlibatan siswa-siswa dalam mengisi suara, sehingga memiliki dampak positif terhadap minat belajar anak-anak dalam mempelajari doa-doa harian.

Cara mensitasi artikel:

Hernawati et.al. (2025). Pengembangan Aplikasi Doa Harian Muslim untuk Anak-anak dan Pelatihannya Bagi Guru DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 551-562.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Doa harian adalah kumpulan doa yang sederhana namun memiliki peran penting dalam aktivitas dan amalan sehari-hari (Himpunan, 2023). Pembiasaan doa-doa harian sangat penting ditanamkan setidaknya sejak usia sekolah dasar karena nilai-nilai agama merupakan landasan dalam membentuk pribadi dan tingkah laku (Saputra, 2020). Doa bukan hanya sekadar permohonan atau ungkapan kebutuhan, tetapi juga wujud pengakuan bahwa Allah adalah sumber segala kekuatan. Islam mengajarkan umatnya untuk berdoa secara rutin dalam setiap aktivitas, baik itu sebelum makan, tidur, beraktivitas, atau dalam kondisi tertentu. Doa harian membantu seorang Muslim untuk selalu mengingat Allah, menguatkan iman, dan mendapatkan keberkahan dalam hidup.

Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pendidikan keagamaan. DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah sebagai kelompok sasaran pengabdian masyarakat terletak di Jl. Mekar Mulya I, Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung. DTA ini berada di lingkungan pemukiman warga dan memiliki siswa sebanyak 110, yang disebar di 7 kelas dengan guru sebanyak 5 orang. Siswa yang belajar di DTA ini tidak hanya dari pemukiman sekitar, tetapi juga dari tempat yang lebih jauh. Siswa sekolah umum yang juga belajar di DTA memiliki pemahaman agama lebih baik dibanding teman-teman sekolah umum lainnya, hal ini menyebabkan orangtua siswa di sekolah umum ingin juga memasukkan anaknya untuk belajar agama di DTA sehingga tidak hanya warga sekitar yang belajar di DTA, tetapi juga warga yang domisilinya jauh. Target yang dicanangkan oleh DTA ini adalah pada saat siswa lulus telah menguasai hafalan-hafalan, baik doa-doa maupun surat-surat Al Qur'an juz 30.

Kegiatan belajar mengajar di DTA saat ini dilakukan dengan cara konvensional, yaitu seorang guru mengajar dengan menuliskan materi di papan tulis, lalu menjelaskan kemudian siswa menyalin dengan mencatat di buku tulis. Untuk hafalan doa, maka guru membimbing siswa untuk menghafal doa dengan membaca berulang-ulang dari catatan atau dari buku cetak bagi yang telah memiliki buku tersebut.

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki menghasilkan karya yang disebut Quantum Learning yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengoptimalan potensi belajar siswa dengan memperhatikan aspek fisik, emosional, dan intelektual dari pembelajaran. Tujuan utama dari Quantum Learning adalah untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif. Pendekatan ini telah terbukti berhasil dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai mata pelajaran, serta dalam membantu mereka menjadi siswa yang lebih terlibat, percaya diri, dan mandiri (Saiddaeni, 2023). Secara umum terdapat 3 jenis gaya/tipe belajar, yaitu visual melalui indera pengelihatannya, auditori melalui pendengaran, dan kinestetik melalui gerakan tubuh (Gultom, 2025). Siswa-siswa di DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah tentu memiliki gaya/tipe belajar yang berbeda-beda. Cara

belajar konvensional yang saat ini diterapkan bisa optimal bagi tipe belajar tertentu tetapi bisa tidak optimal bagi tipe belajar lainnya.

Perkembangan teknologi sudah berkembang secara pesat saat ini, terutama pada perangkat komunikasi seperti telepon seluler (ponsel) pintar atau *smartphone*. Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat ponsel pintar dan tablet. Ponsel Android telah digunakan oleh sebagian besar masyarakat di seluruh dunia, baik orang tua maupun anak-anak, termasuk orangtua siswa DTA Masjid Ghoniyul Hikmah. Ponsel pintar dapat digunakan untuk berkomunikasi, menggunakan berbagai aplikasi. Penggunaan ponsel pintar secara berlebihan bisa membawa dampak negatif bagi anak-anak seperti kecanduan bermain game online, bermain sosial media terus menerus, melihat konten yang tidak pantas dan lain-lain. Hal ini berdampak pada perkembangan fisik dan mental anak, dan minat mereka dalam belajar juga dapat menurun. Tetapi banyak juga anak-anak yang menggunakan ponsel pintar mereka dengan cara yang bermanfaat seperti berkomunikasi, mengakses informasi tentang edukasi, dan menggunakan aplikasi edukasi.

Penyediaan aplikasi edukasi seperti hafalan doa harian pada ponsel pintar yang dapat mengakomodasi semua tipe orang dalam cara belajar akan memberikan manfaat yang sangat besar yaitu memberi kemudahan dalam menghafal/belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Penggunaan aplikasi hafalan doa harian di DTA Masjid Ghoniyul Hikmah dibimbing oleh guru-guru. Pelatihan bagi guru akan membantu guru menguasai metode pengajaran atau alat bantu terbaru, oleh karena itu guru-guru harus mendapatkan pelatihan terlebih dahulu agar pengajaran berjalan baik dan efektif. Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan yaitu Aplikasi Pembelajaran Doa Harian Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android yang menyimpulkan bahwa pembelajaran doa harian untuk anak usia dini berbasis Android lebih menarik minat belajar anak-anak dibandingkan dengan belajar secara konvensional (Santoso & Pebriyani, 2017). Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian Sebagai Media Belajar Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android yang menyimpulkan bahwa aplikasi ini membantu memudahkan anak dalam belajar menghafal doa-doa harian sambil bermain, sehingga muncul perasaan senang, gembira, dan tidak membosankan (Negara & Yasin, 2018).

Pembuatan Game Edukasi Mengenai Materi Hafalan Doa Harian Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android yang menyimpulkan bahwa informasi yang disajikan mudah dipahami, dan bahasanya mudah dipahami, membuat siswa tertarik untuk menggunakan game edukasi ini. Siswa dapat menghafal selama 3-4 jam setiap hari, dari awalnya 6 jam setiap hari (Septiarini, 2020). Membangun Aplikasi Doa Harian untuk Anak Muslim berbasis Android hasil pengujian menunjukkan bahwa ada 45% orang menyatakan sangat setuju dan 43,33% orang menyatakan setuju dan sisanya 11,67% orang menyatakan cukup setuju bahwa aplikasi ini mudah digunakan, dimengerti, bermanfaat, serta memiliki suara dan desain yang bagus (Khakim, 2017).

Metode Pengabdian

Kegiatan pembangunan aplikasi dilakukan di kampus Universitas Nurtanio sedangkan kegiatan pelatihan dilaksanakan di TPA Masjid Ghoniyyul Hikmah Jl. Mekar Mulya I, Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung. Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pendidikan keagamaan. DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah terletak di Jl. Mekar Mulya I, Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung. DTA ini berada di lingkungan pemukiman warga dan memiliki siswa sebanyak 110 siswa, yang disebar di 7 kelas dengan guru sebanyak 5 orang. Siswa yang belajar di DTA ini tidak hanya dari pemukiman sekitar, tetapi juga dari tempat yang lebih jauh. Karena siswa sekolah umum yang juga belajar di DTA memiliki pemahaman agama lebih baik dibanding teman-teman sekolah umum lainnya, menyebabkan orangtua di sekolah umum ingin juga memasukkan anaknya untuk belajar agama di DTA. Sehingga tidak hanya warga sekitar yang belajar di DTA, tetapi juga warga yang jauh. Pihak guru DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah dilibatkan dalam pembangunan aplikasi sebagai nara sumber mengenai kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh aplikasi serta siswa-siswa dilibatkan dalam pengisian suara untuk aplikasi.

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini, adalah pendekatan partisipatif, konsultasi dan pelatihan.

1. Pendekatan partisipatif dipilih karena pengabdian masyarakat ini perlu melibatkan kelompok sasaran yaitu guru sebagai nara sumber kebutuhan aplikasi dan siswa sebagai pengisi suara pada aplikasi.
2. Pendekatan konsultasi dipilih untuk menguji apakah aplikasi telah memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.

Pendekatan pelatihan diperlukan agar aplikasi yang dibangun dapat diterapkan dan berdaya guna.

Tahapan pelaksanaan dalam program PkM ini adalah:

1. Tahapan Persiapan, melakukan kerjasama institusional dengan kelompok sasaran.
2. Tahapan Survey, ada tahapan survey ini melaksanakan tinjauan lokasi kantor DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah. Pada tahap ini digunakan beberapa metode survey data yaitu observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.
3. Tahapan Konsultasi dan Pembangunan Produk/Aplikasi, tahapan ini merupakan pematangan dari hasil survey dan pengumpulan materi didiskusikan dengan kelompok sasaran.
4. Tahapan Pelatihan, tahapan pelatihan yang dilakukan, terdiri dari 2 bagian, yaitu:
 - a. Proses persiapan pelatihan

Proses persiapan pelatihan mencakup dua hal, yaitu:

- 1) Persiapan konten/bahan ajar

Pada proses ini, dihasilkan beberapa sub-topik kajian. Kajian tersebut mencakup: (a) latar belakang dibangun aplikasi; (b) teknologi dan alat yang

diperlukan dalam penggunaan aplikasi (c) fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi; dan (d) cara penggunaan aplikasi.

- 2) Persiapan koordinasi dengan pihak kelompok sasaran.

Pada kegiatan persiapan koordinasi dengan pihak kelompok sasaran dilakukan secara simultan dengan tim penyelenggara

- 3) Proses penyelenggaraan pelatihan.

Pada tahap ini merupakan pelatihan memberi gambaran isi aplikasi secara keseluruhan, persyaratan perangkat keras dan lunak, cara instalasi, dan cara penggunaan.

5. Tahapan Evaluasi, mengevaluasi seluruh kegiatan dari persiapan sampai pelaksanaan pengabdian.

Adapun keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Keterlibatan Pimpinan dan guru DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah pada tahap ini adalah menyampaikan kebutuhan-kebutuhan berkaitan dengan tujuan kegiatan ini. Kedua pihak berusaha mengupayakan agar tercipta aplikasi yang dapat membantu dalam meningkatkan hafalan doa harian bagi siswa.

2. Tahapan Survey

Kelompok sasaran pada tahap ini sangat berperan penting dalam memberikan materi berupa dokumen kurikulum, informasi kelas, murid dan guru, informasi acuan doa, cara mengajarkan hafalan doa dsb.

3. Tahapan Konsultasi dan Pembangunan Produk/Aplikasi

Tim Pengabdian Masyarakat membuat paparan umum aplikasi yang akan dibuat, kemajuan yang telah dicapai. Kelompok sasaran memberikan tanggapan terhadap paparan yang disampaikan dengan memberikan masukan dan bahan tambahan yang diperlukan. Pada tahap ini berhasil membuat rancangan menu dan tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Dilanjutkan dengan penerapannya dan pembangunan aplikasi yang melibatkan siswa mengisi suara pada materi doa.

1. Tahapan Pelatihan

- a. Proses persiapan pelatihan, pihak kelompok sasaran berkordinasi secara simultan dengan tim penyelenggara tentang kesiapan pihak kelompok sasaran dalam mengundang guru, menyediakan tempat dan sarana pelatihan.
- b. Proses penyelenggaraan pelatihan, pihak kelompok sasaran mengundang guru, menyediakan tempat dan sarana pelatihan.
- c. Tahapan Evaluasi, kelompok sasaran menyampaikan masukan atas pelaksanaan seluruh tahapan pengabdian.

2. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian dibagi ke dalam 2 kelompok sesuai tahap tahap, yaitu:

1. Tahap pembangunan aplikasi :

- a. Kurikulum DTA Ghoniyyul Hikmah

- b. Referensi isi doa dari aplikasi ini diambil dari buku doa harian yang berjudul “100 Doa Harian Untuk Anak karya Nurul Ihsan” dari penerbit Cikal Aksara.[10]
 - c. Analisis dan perancangan menggunakan model *Unified Modelling Language(UML)*
 - d. Komputer/laptop dengan Sistem Operasi Windows 10 64-bit, CPU Intel Core i3-7020U, RAM 8 GB, Storage SSD 240GB & HDD 1 TB
 - e. Perangkat lunak MS. Power Point, Canva, Audacity, Android Studio, Bahasa Pemrograman Java
 - f. Microphone
2. Tahap pelatihan aplikasi :
- a. Materi pelatihan
 - b. Laptop dengan Sistem Operasi Windows 10 64-bit, CPU Intel Core i3-7020U, RAM 8 GB, Storage SSD 240GB & HDD 1 TB
 - c. Telepon seluler pintar dengan sistem operasi Android 7.0 Nougat
 - d. Proyektor

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan pengajar di DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung. Dari hasil wawancara diperoleh bukkurikulum, jenis doa yang diajarkan serta referensi doa. Selain itu juga diperoleh kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi, yaitu:

1. Menyediakan tampilan halaman utama dan memulai aplikasi dan keluar aplikasi
2. Menampilkan menu pilihan doa harian sebanyak 18 pilihan.
3. Menampilkan doa harian yang dipilih
4. Menampilkan tulisan arab, latin dan terjemahan doa yang dipilih
5. Menampilkan gambar sesuai dengan doa harian yang dipilih
6. Menampilkan pilihan on/off audio
7. Memperdengarkan suara doa harian yang dipilih bila diaktifkan.
8. Mematikan suara doa harian.
9. Menyediakan tombol keluar dari halaman doa harian.
10. Menyediakan tombol selanjutnya dari menu pilihan doa harian halaman pertama.
11. Menyediakan tombol sebelumnya dari menu pilihan doa harian halaman akhir.
12. Menyediakan tombol keluar dari menu pilihan doa harian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil implementasi aplikasi

Implementasi aplikasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Canva, Microsoft Power Point, Android Studio dan bahasa pemrograman Java berisi 18 doa harian. Hasil implementasinya diperlihatkan pada gambar-gambar berikut ini:

1. Tampilan antarmuka menu utama merupakan menu yang pertama kali muncul ketika diakses oleh pengguna. Berikut ini tampilan hasil implementasi dari menu utama yang diperlihatkan pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Menu Utama Aplikasi Doa Harian Muslim untuk Anak-Anak

2. Tampilan antarmuka Menu Pilihan Doa halaman 1 diperlihatkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Halaman Pertama Pilihan Doa Harian

3. Tampilan antarmuka menu pilihan doa halaman 2 atau terakhir diperlihatkan pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pilihan Doa Harian

4. Tampilan antarmuka salah satu isi doa harian diperlihatkan pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Halaman Doa Harian

Pelaksanaan Pelatihan Instalasi dan Penggunaan Aplikasi Doa Harian Muslim untuk Anak-anak Berbasis Android Kepada Guru-Guru DTA Ghoniyyul Hikmah Bandung

Proses penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025 bertempat di DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah Bandung. Pelatihan dihadiri oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Nurtanio, ketua DKM dan guru-guru DTA Masjid Ghoniyyul Hikmah Bandung. Cuplikan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:

1. Pembukaan

Pembukaan diisi dengan Sambutan dari Tim Pengabdian masyarakat Universitas Nurtanio dan Ketua DKM Masjid Ghoniyyul Hikmah seperti diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pembukaan

2. Penyampaian Materi Pelatihan

Penyampaian materi pelatihan terdiri dari 2 hal, yaitu yang pertama menerangkan isi dari aplikasi yang menggambarkan fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi beserta cara penggunaannya. dan yang ke dua cara instalasi aplikasi beserta kebutuhan perangkat tempat instalasi aplikasi. Cuplikan penyampaian materi diperlihatkan pada Gambar 6 sampai Gambar 12.



Gambar 6. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 7. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 8. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 9. Tim PkM Beserta Guru-guru

Pelatihan bagi guru-guru serta penerapan hasil pelatihan kepada siswa-siswa menunjukkan bahwa pengguna menyukai aplikasi ini, menyatakan bahwa tampilan aplikasi doa harian menarik, bahwa bacaan arab, latin dan terjemahan dapat mudah untuk dipahami, suara dari aplikasi doa harian terdengar sangat jelas, menyukai aplikasi ini karena memungkinkan pengguna untuk belajar doa harian kapan saja dan dimana saja serta mudah untuk digunakan. Selain pemberian masukan untuk kebutuhan aplikasi, siswa-siswa juga disertakan dalam pengisian suara untuk aplikasi sehingga terasa bahwa hasil dari kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama yang sangat menyenangkan dan bermanfaat. Manfaat pengabdian yang dirasakan oleh kelompok sasaran adalah merasakan kemudahan dan menyenangkan dalam menghafal doa-doa harian karena fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini mengakomodir seluruh type belajar dari siswa. Dengan kemudahan yang didapat maka target hafalan doa-doa bisa dicapai saat waktu kelulusan.

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ada beberapa kendala yaitu bagaimana menentukan struktur menu dan bagaimana membuat konten. Kendala tersebut dengan usaha dan waktu yang ada bisa di atasi dengan baik. Hanya saja memerlukan waktu untuk dapat mengisi semua menu yang ada. Struktur menu dan tampilan didapatkan dari hasil diskusi dan dibuat sebaik mungkin. Berkaitan dengan pembuatan konten memerlukan teks doa dalam bahasa Arab dan terjemahan dalam bahasa Indonesia yang benar. Dari semua kendala dapat diselesaikan dengan baik dengan keterlibatan semua pihak baik DTA dan tim PkM.

Hasil uji coba terhadap guru-guru dan siswa-siswa serta wawancara setelah mengikuti uji coba menunjukkan bahwa sebanyak 91,2% responden menyatakan menyukai aplikasi ini untuk mempelajari doa, 82,6% setuju bahwa tampilan gambar menarik, dan 86,9% responden menyatakan teks Arab, Latin, serta terjemahannya mudah dipahami. Sebanyak 69,6% setuju bahwa suara aplikasi jelas, dan 87% setuju aplikasi ini memudahkan belajar doa kapan saja. Selain itu, 86,9% menganggap aplikasi mudah digunakan, 82,6% menyatakan aplikasi membantu menghafal doa, dan 78,3% puas dengan aplikasi secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa aplikasi Doa Harian Muslim bagi Anak-anak telah berhasil dirancang bangun memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dan memenuhi fitur-fitur yang diharapkan oleh pihak kelompok sasaran yaitu DTA Ghoniyul Hikmah Bandung. Selanjutnya aplikasi telah diterima sebagai alternatif metode mengajar hafalan doa-doa sehingga target hafalan ketika siswa lulus belajar dari DTA diharapkan bisa dicapai. Implikasi praktisnya menunjukkan bahwa meningkatkan minat menghafal doa-doa karena dirasakan lebih mudah dan menarik, membantu guru-guru dalam mengajarkan hafalan doa-doa, serta mengakomodir berbagai tipe belajar siswa. Rekomendasi selanjutnya adalah membangun aplikasi yang mendukung bagian lain dari kurikulum agar sasaran dari kurikulum bisa tercapai dengan lebih mudah dan cepat. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, adalah monitoring penggunaan aplikasi sampai saat kelulusan untuk melihat efektifitas dari penggunaan aplikasi ini. Kerjasama lain yang diharapkan adalah meliputi jangkauan yang lebih luas untuk mendukung program-program tidak hanya di DTA tetapi juga program-program lain di bawah organisasi pengayomnya

Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya kegiatan PkM di DTA Ghoniyul Hikmah Bandung ini, kami Tim Pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada LP2M yang telah memilih usulan kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini, serta kepada Pimpinan DTA Ghoniyul Hikmah, Guru-guru yang telah memberi masukan serta siswa-siswa yang telah mengisi suara sehingga berhasil dibangun aplikasi doa harian Muslim untuk anak-anak ini serta dapat diaplikasikan oleh guru-guru sebagai alternatif lain dari metode mengajar hafalan sebelumnya. Semoga menjadi berkah dan manfaat bagi kita semua.

Referensi

- Gultom, C. A., & Rahmawati, T. (2025), <https://fip.unesa.ac.id/pentingnya-memahami-gaya-belajar-dalam-mewujudkan-pembelajaran-yang-efektif/>
- Himpunan. (2023). *Zikir dari Al-Quran dan Sunnah (Online): Doa harian dan Pengertian doa*. <https://doaharian.blogspot.com/>
- Khakim, A. (2017). *Membangun Aplikasi Pembelajaran Doa Harian Untuk Anak Muslim Berbasis Android*.
- Negara, T. R. S. A., & Yasin, F. (2018). Game Edukasi Menghafal Doa-Doa Harian sebagai Media Belajar untuk Anak Usia Dini berbasis Android. *Tek. Elektro*, 18(2), 42-48.
- Saiddaeni. (2023). Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta <https://pai.fit.uinsaid.ac.id/id/apa-itu-quantum-learning-karya-bobbi-deporter-dan-mike-hernacki-3>.
- Santoso, B., & Pebriyani, O. (2017). Aplikasi Pembelajaran Do'a Harian untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Inform*, 4.

- Saputra, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman. *Al-Hikmah*, 18(2), 151-156.
- Septiarini, D. (2020): Pembuatan Game Edukasi Mengenai Materi Hafalan Doa Harian Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android. *Multi Media dan IT*, 4(1).